PERSEPSI GURU NON PENJASORKES TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES DI DABIN II KECAMATAN SEMARANG TENGAH KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata I
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Sri Purwanti
6101907017

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

SARI

SRI PURWANTI, 2009.”*Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes Di Dabin II Kecamatan Semrang Tengah Kota Semarang*”. Latar belakang penelitian ini adalah adanya persepsi negatif tentang kinerja guru Penjasorkes di wilayah Dabin II Kecamatan Semarang Tengah. Masalah dalam penelitian ini adalah persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes. Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan bagaimana persepsi guru non penjasorkes terhadap guru penjasorkes di Dabin II Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tehnik pengumpulan data dengan kuesioner, populasinya yaitu guru non penjasorkes di Dabin II Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang sebanyak 100 orang guru non penjasorkes menggunakan tehnik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi guru non penjasorkes terhadap guru non penjasorkes. Data dianalisa dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif dengan analisa statistik prosentase dimana data yang diperoleh dihitung dan divisualisasikan.

Hasil dari penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes mencapai 95,63 % dari aspek kepribadian, jawaban aspek paedagogis diperoleh nilai 90,42 % yang artinya persepsi terhadap aspek paedagogis adalah baik, pada aspek kompetensi professional diperoleh nilai 90,82 % termasuk dalam kategori baik dari segi sosial diperoleh nilai 86,33% adalah baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari 7 SD di Dabin II dapat disimpulkan bahwa kinerja guru guru penjasorkes di Dabin II Kecamatan Semarang Tengah termasuk dalam kategori baik, meskipun hasil penelitian menunjukan kinerja yang baik namun sebaiknya guru guru penjasorkes lebih meningkatkan kualitasnya dengan cara memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugas pembelajaran sehingga mampu secara didaktis dan metodis.

PERPUSTAKAAN
UNNES